

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Transportasi

Peran transportasi dalam mendukung sistem perekonomian sangatlah besar, oleh karena itu harus adanya upaya peningkatan dalam pembangunan infrastruktur transportasi baik darat, laut dan udara seperti pembukaan jalan baru. Dengan pembangunan sarana transportasi tersebut diharapkan distribusi barang dan jasa menjadi lancar, yang pada akhirnya tingkat perekonomian dan kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat.

Kabupaten Tegal mempunyai sarana transportasi darat dan perkeretaapian. Kondisi transportasi di Kabupaten Tegal sendiri cukup baik dilihat dari sarana dan prasarana yang ada. Akan tetapi, ada beberapa fasilitas yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti terminal dan halte sehingga dapat menyebabkan pergerakan masyarakat dapat terganggu. Berikut ini merupakan kondisi transportasi yang ada di Kabupaten Tegal

2.2.1 Prasarana Jalan

Kualitas prasarana transportasi dalam suatu wilayah ditentukan oleh tingkat pelayanan jalan yang dilewati oleh setiap kendaraan, baik itu kendaraan dengan muatan normal maupun kendaraan dengan muatan berlebih (*overloading*) dari kelas jalan yang sudah ditetapkan (Angelia Safitra et al., 2019). Total panjang jalan di Kabupaten Tegal di Kabupaten Tegal dalam Angka 2022 adalah 1131,3 km. Panjang jalan tersebut terbagi menjadi jalan nasional 74,9 km, jalan provinsi 53,8 km dan jalan kabupaten 1.002,6 km. Karakteristik jalan di Kabupaten Tegal adalah jalan dengan tipe 4/2 D, tipe 2/2 UD dan 4/2 UD. Selanjutnya, untuk

simpang di tegal dibagi menjadi dua yaitu simpang APILL dan simpang tidak bersinyal.

2.2.2 Sarana Angkutan Umum

Sarana Angkutan Umum Angkutan umum atau kendaraan bermotor umum sesuai dengan Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan kendaraan umum maka semakin efektif pula penggunaan jalan raya.

Angkutan umum dalam trayek di Kabupaten Tegal dilayani oleh Angkutan Antarkota Antarprovinsi (AKAP), Angkutan Antarkota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Perdesaan. Angkutan umum kendaraan bermotor dan kendaran tidak bermotor sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan, Pasal 3 ayat (1) huruf b, kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Sedangkan, kendaraan tidak bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh tenaga manusia dan/atau hewan.

1. Angkutan Antarkota Antarprovinsi (AKAP)

Angkutan Antarkota Antarprovinsi (AKAP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM Nomor 15 Tahun 2019). Angkutan AKAP yang melintas, menaikkan dan menurunkan penumpang di dalam Terminal Tipe C Dukuhsalam Kabupaten Tegal.

Tabel II. 1 Daftar Trayek AKAP Kabupaten Tegal

No	Trayek	Nama Perusahaan	Jenis Kendaraan	Jumlah Armada
1	Slawi-Jakarta (Pulo Gebang)	Bus Besar	PT. Dewi Sri	25
2	Slawi-Jakarta (Pulo Gebang)	Bus Besar	PT. Dedy Jaya	10
3	Slawi-Bekasi	Bus Besar	PT. Dedy Jaya	1
4	Slawi-Jakarta (Kp. Rambutan)	Bus Besar	PT. Dedy Jaya	6
5	Slawi-Jakarta (Pulo Gebang)	Bus Besar	PT. Sinar Jaya	28
6	Slawi-Jakarta (Kp. Rambutan)	Bus Besar	PT. Sinar Jaya	8
7	Slawi-Jakarta (Kalideres)	Bus Besar	PT. Sinar Jaya	2
8	Slawi-Cikarang	Bus Besar	PT. Sinar Jaya	3
9	Slawi-Jakarta (Pulo Gebang)	Bus Besar	Setianegara	4
10	Slawi-Jakarta (Pulo Gebang)	Bus Besar	Dewantara	1
Jumlah				88

Sumber : Tim PKL Kabupaten Tegal 2022

2. Angkutan Antarkota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan Antarkota Dalam Provinsi (AKDP) merupakan angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam suatu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM Nomor 15 Tahun 2019) Berdasarkan pengertian diatas, maka Angkutan Antarkota Dalam Provinsi (AKDP) ini merupakan angkutan yang melayani 4 trayek, rute perjalanan dari dalam Kabupaten Tegal menuju ke luar Kabupaten Tegal tetapi masih dalam lingkup Provinsi Jawa Tengah. Dikarenakan Kabupaten Tegal belum memiliki terminal tipe B Untuk melayani Angkutan AKDP, maka proses naik serta turunnya penumpang berada di ruas jalan.

Tabel II. 2 Daftar Trayek AKDP Kabupaten Tegal

No	Jenis Kendaraan	Trayek	Jumlah Armada
1	Bus Sedang	Brebes-Tegal-Slawi-Margasari-Bumiayu-Salem	5
2	Bus Sedang	Tegal-Slawi-Bumiayu	17
3	Bus Sedang	Tegal-Slawi-Bumiayu-Ajibarang-Purwokerto	10
4	Bus Sedang	Tegal-Slawi-Bumijawa	15
Total			47

Sumber: Tim PKL Kabupaten Tegal 2022



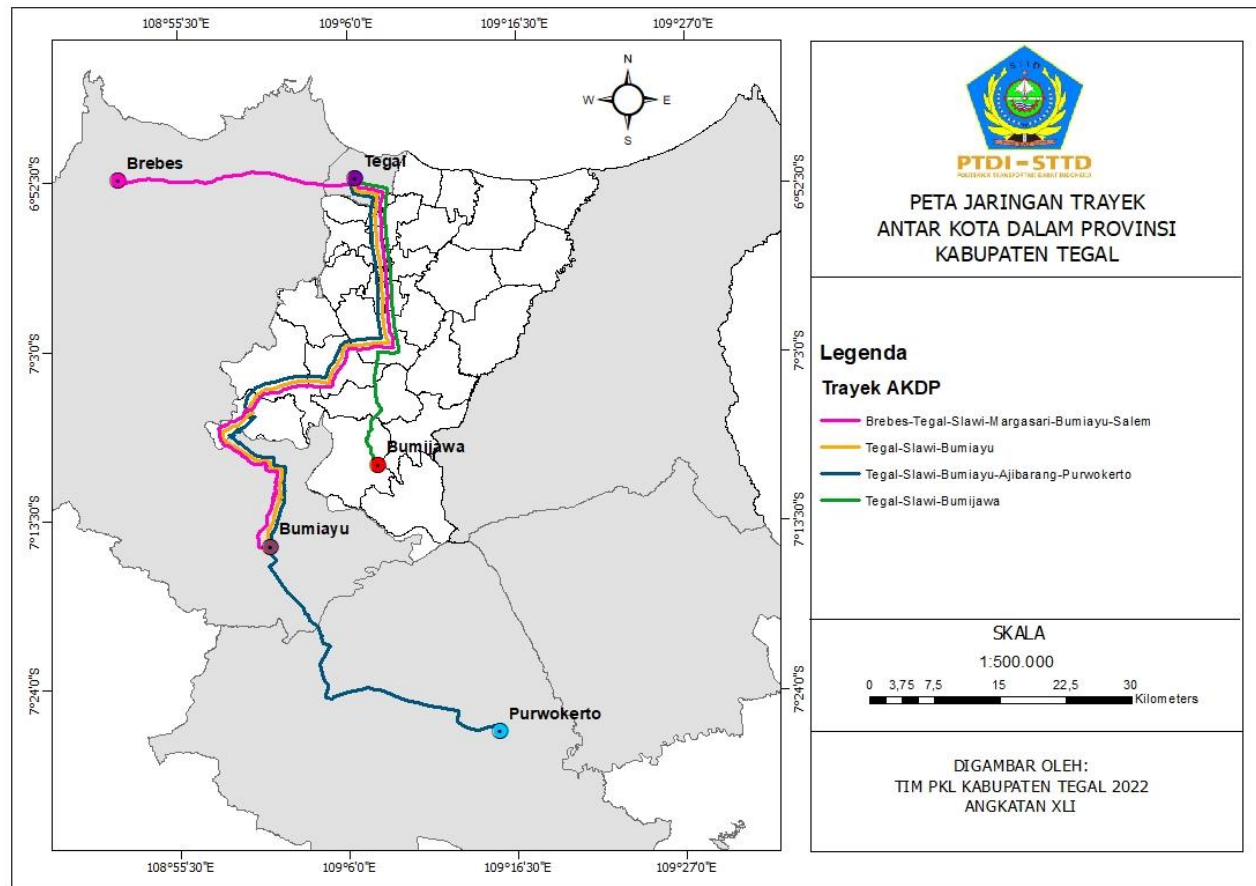
Sumber : Hasil Dokumentasi

Gambar II. 1 Visualisasi Lokasi Naik Turun Penumpang AKDP



Sumber : Hasil Dokumentasi

Gambar II. 2 Visualisasi Lokasi Naik Turun Penumpang AKDP



Sumber : Tim PKL Kabupaten Tegal 2022

Gambar II. 3 Peta Trayek AKDP Kabupaten Tegal

3. Angkutan Pedesaan (Angdes)

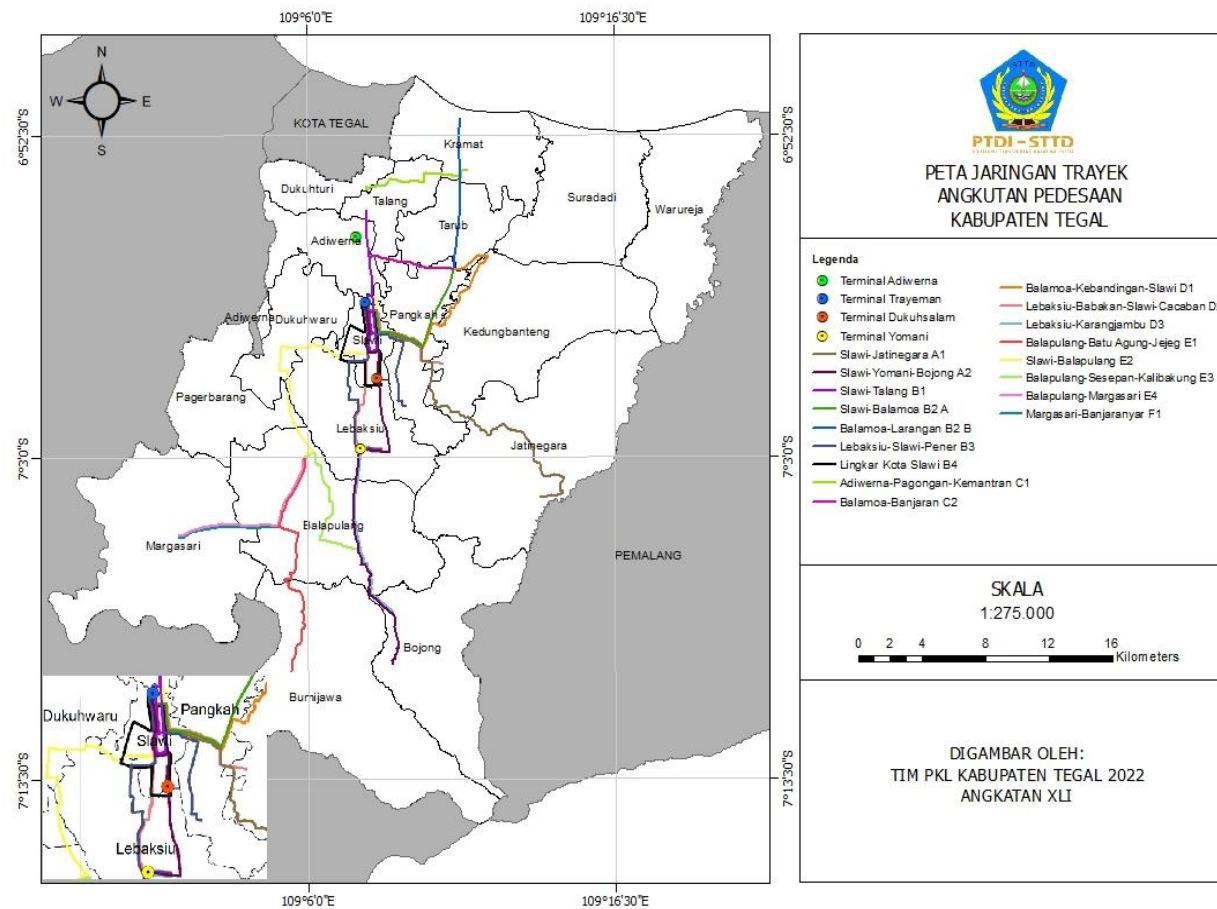
Angkutan Pedesaan adalah Angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan Trayek Angkutan perkotaan (PM Nomor 15 Tahun 2019). Angkutan perdesaan di Kabupaten Tegal yang saat ini masih beroperasi sebanyak 16 trayek.

Tabel II. 3 Trayek Angkutan Pedesaan Kabupaten Tegal

No	Kode Trayek	Trayek	Jenis Kendaraan	Nama Pemilik	Jumlah Armada
1	A1	Slawi-Jatinegara-Cerih	MPU	KOP. Cahaya Gemilang	1
				KOP. Koperanda	12
2	A2	Slawi-Yomani-Bojong-Guci	MPU	KOP. Koperanda	40
3	B1	Slawi-Talang-Tarub-Maribaya	MPU	KOP. Putra Karya	1
				KOP. Koperanda	24
4	B2	Slawi-Balamoa-Larangan	MPU	KOP. Cahaya Gemilang	11
				KOP. Koperanda	27
5	B3	Lebaksiu-Slawi-Pener-Dermasuci	MPU	KOP. Koperanda	17
6	B4	Lingkar Kota Slawi	MPU	KOP. Cahaya Gemilang	1
				KOP. Koperanda	7
7	C1	Adiwerna-Pagongan-Kemantran-Suradadi	MPU	KOP. Koperanda	9
8	C2	Balamoa-Banjaran-Adiwerna-Bulakpacing	MPU	KOP. Koperanda	14
9	D1	Balamoa-Kebandingan-Slawi-Lebaksiu	MPU	KOP. Cahaya Gemilang	1
				KOP. Koperanda	10
10	D2	Lebaksiu-Babakan-Slawi-Cacaban	MPU	KOP. Koperanda	12

No	Kode Trayek	Trayek	Jenis Kendaraan	Nama Pemilik	Jumlah Armada
11	D3	Lebaksiu-Danawarih-Karangjambu-Cerih	MPU	KOP. Koperanda	9
12	E1	Balapulang-Batu Agung-Jejeg	MPU	KOP. Koperanda	12
13	E2	Banjaran-Kendalserut-Slawi-Balapulang	MPU	KOP. Cahaya Gemilang	1
				KOP. Koperanda	3
14	E3	Balapulung-Sesepan-Kalibakung-Bojong	MPU	KOP. Cahaya Gemilang	1
				KOP. Koperanda	7
15	E4	Balapulang-Jatilaba-Margasari-Prupuk	MPU	KOP. Koperanda	3
16	F1	Cenggini-Margasari-Dukuhtengah-Prupuk	MPU	KOP. Koperanda	10
Jumlah					233

Sumber: Tim PKL Kabupaten Tegal 2022



Sumber : Tim PKL Kabupaten Tegal 2022

Gambar II. 4 Peta Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan Kabupaten Tegal

2.1.3 Prasarana Angkutan Umum

1. Terminal

Terminal penumpang adalah pangkalan kendaraan umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan yang terpadu dan pengawasan angkutan diselenggarakan di terminal penumpang (PM No. 24, 2021).

Kabupaten Tegal memiliki 4 terminal aktif yang semuanya bertipe C. Terminal tersebut yaitu Terminal Dukuhsalam di Kecamatan Slawi, Terminal Adiwerna di Kecamatan Adiwerna, Terminal Yomani di Kecamatan Lebaksiu, dan Terminal Trayeman di Kecamatan Slawi.

2. Halte

Halte adalah tempat pemberhentian kendaraan bermotor umum untuk menaikkan dan/atau menurunkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan dan disediakan pada ruas jalan yang dilayani angkutan umum dalam trayek (UU No. 22 Tahun 2009). Kabupaten Tegal mempunyai 28 halte permanen yang titiknya tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Tegal.

2.2. Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Geografis dan Administrasi

Kabupaten Tegal merupakan salah satu daerah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan Ibu Kota Slawi. Terletak pada posisi 108° 57' 6" – 109° 21' 30" Bujur Timur dan 6° 50' 41" - 7° 15' 30" Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Tegal adalah 878,79 km² yang berupa lahan sawah dan bukan lahan sawah.

Tabel II. 4 Batas Wilayah Kabupaten Tegal

NO	Uraian	Batas Wilayah	
		Letak Lintang	Keterangan
1	Sebelah Utara	108°57'6"	Kota Tegal dan Laut Jawa
2	Sebelah Selatan	109°21'30"	Kab.Brebes dan Kab.Banyumas
3	Sebelah Timur	6°50'41"	Kab.Pemalang
4	Sebelah Barat	7°15'30"	Kab.Brebes

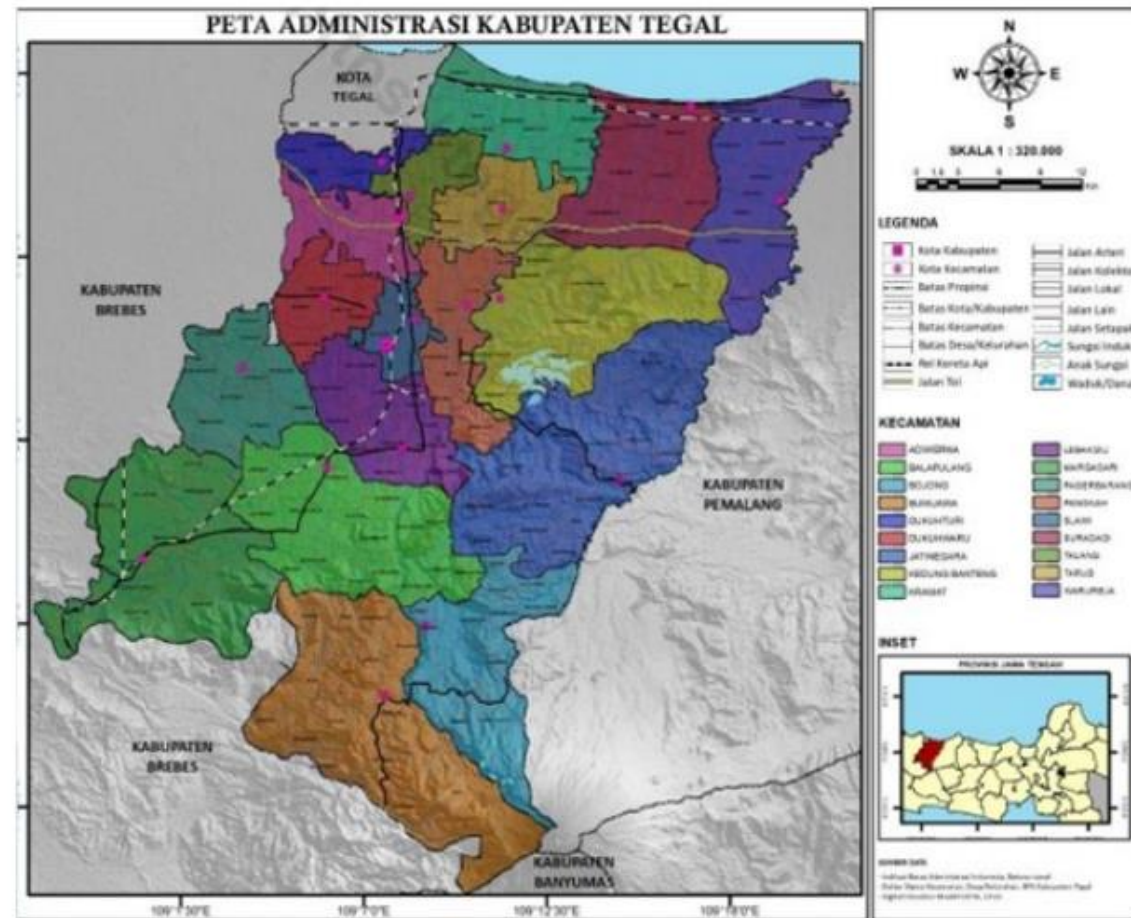
Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal 2022

Kabupaten Tegal terdiri atas 18 kecamatan dengan 281 desa dan 6 kelurahan. Luas serta jumlah kelurahan dan desa untuk setiap kecamatan dalam wilayah Kabupaten Tegal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II. 5 Luas Wilayah Tiap Kecamatan Kabupaten Tegal

No	Kecamatan	Luas Wilayah / Area		Jumlah Kelurahan
		(Km ²)	%	
1	Margasari	86,84	9,88	13
2	Bumijawa	88,55	10,08	18
3	Bojong	58,52	6,66	17
4	Balapulang	74,91	8,52	20
5	Pagerbarang	43	4,89	13
6	Lebaksiu	40,95	4,66	15
7	Jatinegara	79,62	9,06	17
8	Kedungbanteng	87,62	9,97	10
9	Pangkajene	35,51	4,04	23
10	Slawi	13,63	1,55	10
11	Dukuhwaru	26,58	3,03	10
12	Adiwerna	23,86	2,72	21
13	Dukuhturi	17,48	1,99	18
14	Talang	18,37	2,09	19
15	Tarub	26,82	3,05	20
16	Kramat	38,49	4,38	20
17	Suradadi	55,73	6,34	11
18	Warureja	62,31	7,09	12
Jumlah		878,79	100	287

Sumber : : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal 2022



Sumber : Tim PKL Kabupaten Tegal 2022

Gambar II. 5 Peta Administrasi Kabupaten Tegal

2.2.2 Kondisi Demografi Kabupaten Tegal

Berdasarkan data BPS Kabupaten Tegal, Jumlah penduduk di Kabupaten Tegal sampai dengan tahun 2021 berjumlah 1.678.569 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 854.740 Jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 823.829 Jiwa. Kepadatan penduduk untuk setiap kecamatannya memiliki perbedaan. Kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Talang sebesar 5.907 Jiwa/Km² , sedangkan persentase kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Kedungbanteng sebesar 545 Jiwa/Km²

2.2.3 Karakteristik Tata Guna Lahan

Wilayah Kabupaten Tegal masih didominasi dengan tata guna lahan pertanian. Selain itu, tata guna lahan Kabupaten Tegal diperuntukan sebagai permukiman, perkantoran, pariwisata, industri, sawah irigasi, sawah tadah hujan, perkebunan, ladang, semak belukar, hutan dan simpul transportasi.